



Peran Orangtua Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Daring Penjasorkes di SD Negeri Di Pulosari Pemalang

Tegar Widyantara Pamungkas^{1 *}, Dian Ayu Zahraini², Utvi Hinda Zhannisa³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

*E-mail: tegarwidyantara@gmail.com

ARTICLE INFO ABSTRACT

Article history:

Received 14-7-2021

Revised 24-7-2021

Accepted 29-7-2021

Keywords:

Role

Parents

Online Learning

Physical Education

Elementary School

For parents who have class VI children, because in the current situation parents also have to take them to learn from elementary school to the next level, besides that, class VI students are required to prepare for the elementary school test, the first school entrance test and the adjustment process. The method used in this research is a qualitative research method. The subjects in this study were parents/guardians of grade VI students and physical education teachers at SD N 1 Pulosari, SD N 2 Pulosari and SD N 3 Pulosari. The purpose of this study was to see how the role of parents during learning at home through being brave in guiding and supervising their children. The role of parents is so much in guiding children. Based on the interviews described, the author can conclude that the role of parents in bold learning is about how as parents should be able to provide encouragement, support, and motivation so that children remain enthusiastic about learning at home. Paying attention to every attention, and providing facilities related to physical education learning. Accompany their learning activities or provide opportunities for them to explore their potential related to sports. Communicating assignments and exams with physical education teachers at school.

Abstrak

Pada peran orangtua yang memiliki anak kelas VI, karena pada keadaan saat ini orangtua juga harus mengambil perannya untuk menjelaskan peralihan dari sekolah dasar menuju jenjang selanjutnya, selain itu siswa kelas VI diwajibkan untuk mempersiapkan diri untuk tes kelulusan sekolah dasar, tes masuk sekolah menengah pertama dan proses penyesuaian diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu orangtua/wali murid kelas VI dan guru pembelajaran penjasorkes SD N 1 Pulosari, SD N 2 Pulosari dan SD N 3 Pulosari. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana peran orang tua selama belajar/sekolah di rumah melalui daring dalam membimbing dan melakukan pengawasan terhadap anaknya. peran orang tua begitu banyak dalam membimbing anak. Berdasarkan hasil wawancara yang dijelaskan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orangtua terhadap belajar/sekolah daring yaitu tentang bagaimana cara sebagai orang tua harus bisa memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada anak agar mereka tetap semangat dalam belajar/sekolah di rumah. Memperhatikan setiap tugasnya, dan memberikan fasilitas yang berkaitan dengan belajar/sekolah pembelajaran penjasorkes. Menemani kegiatan belajar/sekolah mereka atau memberikan peluang kepada mereka menggali potensi mereka yang berhubungan dengan olahraga. Mengkomunikasikan tugas maupun ujian dengan guru pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Kata Kunci :

Peran

Orangtua

Belajar Daring

Pendidikan Jasmani

Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam setiap proses pendidikan anaknya. Peran orang tua salahsatunya mengarahkan masa depan anaknya. Keluarga dan lingkungan yaitu salah satu cara pendidikan informal (UU No 20, 2003: 1). Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi tempat seorang anak dididik dan memiliki peran utama bagi anak, disanalah seorang anak pertama kali mengalami proses untuk bersosialisasi awal dan mengenal dunia luar maupun sekitarnya dan juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari (Ni'mah, 2016: 15). Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu maupun mengarahkan keberhasilan pendidikan anaknya. Pedoman peran ataupun tanggung jawab antara lain yaitu dapat diwujudkan dengan bagaimana orangtua melakukan bimbingan untuk kelangsungan anak sekolah atau belajar di rumah sesuai dengan cara yang telah dipelajari oleh anak yang merupakan siswa di sekolah untuk belajar (Sukmadinata, 2011: 164).

Orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media internet, agar anak tidak menjadi candu dengan internet dan berefek negatif untuk perilaku anak. Orang tua bertugas mengarahkan anak untuk pemanfaatan internet yang positif, untuk pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan. Orang tua mengarahkan anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat, seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan menggunakan internet. Orang tua harus mampu memahami ragam aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik, serta mengawasi penggunaan media informasi tersebut agar tidak menyimpang dari nilai-nilai pendidikan. Orang tua memberikan batasan waktu kepada anak dalam penggunaan internet. Mengontrol penggunaan internet tidak harus dilakukan dengan ketat. Mengontrol atau mengawasi perlu dilakukan secara persuasif dengan tetap menghargai privasi anak (Khairani, 2019: 10).

Sejak Indonesia mengalami masa pandemi Covid-19 akibat Covid-19, Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementrian Agama Republik Indonesia mengantisipasi penularan virus tersebut dengan menerapkan kebijakan belajar/sekolah dan bekerja dari rumah mulai diberlakukan pada pertengahan bulan Maret 2020. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini yaitu belajar/sekolahberbasis daring. Sistem belajar/sekolah berbasis daring merupakan implementasi Pendidikan jarak jauh pada seluruh jenjang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap belajar/sekolah yang bermutu dan memutus penyebaran serta penularan pada lingkup pendidikan. Pada belajar/sekolah daring ini orangtua secara tidak langsung mengambil perannya untuk menjadi pengawas, pengarah bahkan membantu anaknya dalam mengikuti belajar/sekolah daring (Cahyati, 2020).

Penelitian ini berfokus pada peran orangtua yang memiliki anak kelas VI, karena pada keadaan saat ini orangtua juga harus mengambil perannya untuk menjelaskan peralihan dari sekolah dasar menuju jenjang selanjutnya, selain itu siswa kelas VI diwajibkan untuk mempersiapkan diri untuk tes kelulusan sekolah dasar, tes masuk sekolah menengah pertama dan proses penyesuaian diri (Hasmayni,

2014). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Peran Orangtua Siswa Kelas VI Terhadap Belajar/sekolahDaring Pembelajaran penjasorkes Di SD Negeri Pulosari Pemalang. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan mengenai “Peran Orangtua Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Daring Penjasorkes Di SD Negeri Di Pulosari Pemalang”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti objek secara alamiah, sebagai instrumen kunci teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, obsevasi dan wawancara. Analisis data bersifat deduktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2015:1). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, metode kuesioner yakni metode dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada orang lain dan dijadikan responden sebagai jawabannya

Lokasi penelitian yang bertempat di 3 SD Negeri di kelurahan pulosari kecamatan pulosari kabupaten pemalang. Latar penelitian yang akan diteliti yaitu Peran Orangtua Murid Kelas VI Terhadap Belajar/sekolahDaring Pembelajaran penjasorkes Pada Siswa SD Negeri Pulosari PemalangPenelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua murid kelas vi terhadap belajar/sekolahdaring pembelajaran penjasorkes pada siswa sd negeri di kelurahan pulosari kecamatan pulosari kabupaten pemalang Sasaran penelitian ini yaitu segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek-aspek Peran Orangtua Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Daring Penjasorkes Di SD Negeri Di Pulosari Pemalang. Informan dalam penelitian ini yaitu orangtua dan guru yang dapat memberikan sumber data secara faktual sesuai dengan keadaan. Sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh hasil penelitian yang berkualitas dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat bagaimana peran orang tua ketika anaknya melakukan pembelajran di rumah melalui daring khususnya dalam pembelajaran penjasorkes. Setiap orangtua pasti memiliki cara dalam membimbing anaknya ketika sedang sekolah/belajar dirumah, hal tersebut dilakukan sebagai upaya memutus penyebaran covid 19. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa setiap orang tua merasa bahwa belajar/sekolah di rumah kurang efektif di terapkan khususnya untuk anak usia sekolah dasar, tetapi bukan berarti belajar/sekolah di rumah tidak baik untuk anak. Hal ini karena belajar/sekolah di rumah cenderung pemberian tugas yang dalam pengerjaannya bisa di bantu oleh orang tua di rumah. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia Heru Purnomo, bahwa dalam belajar/sekolah jarak jauh sampai saat ini, efektif dalam mengerjakan penugasan. Tapi, dalam belajar/sekolah untuk memahami konsep, kemudian mengembangkan konsep itu sampai refleksi, tidak berjalan dengan sebaik itu.

Orang tua percaya bahwa belajar di rumah/sekolah masih dianggap sesuatu yang dapat ditingkatkan. Kualitas belajar/sekolah anak, namun sebagian orang tua beranggapan bahwa belajar di rumah/sekolah kurang baik bagi anaknya, karena anak dapat langsung berinteraksi dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya di sekolah. Terutama di sekolah belajar/olahraga dimana anak-anak sangat membutuhkan latihan. Setiap orang tua mengatakan bahwa mereka khawatir jika ada materi latihan, mereka akan terluka, sehingga mereka perlu mengawasi saat mereka menemani pelajaran olahraga/olahraga/sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho & Mustakim (2020) bahwa orang tua dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran di rumah/sekolah anak.

Setiap orang tua selalu memberikan motivasi selama anaknya sedang belajar/sekolah dari rumah karena memang himbauan pemerintah mengenai upaya untuk mengurangi angka persebaran covid-19. Dari hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses belajar/sekolahanaknya selama di rumah. Karena memang untuk belajar/sekolahdaring khususnya pembelajaran penjasorkes membutuhkan praktek yang harus difoto maupun direkam, sebab itu anak tidak bisa melakukan itu sendiri dan memang butuh adanya pengawasan atau pendampingan. Setiap orang tua yang menjadi informan dalam penelitian ini setuju bahwa selama belajar/sekolah di rumah, orang tua lah yang memiliki peran untuk membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa orang tua juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas bagi mereka, selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi bagi kedua orang tua yang bekerja. Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan pendapat Kholil (2020) bahwa ketika orangtua mendampingi anak untuk belajar/sekolah dari rumah, dilakukan bersamaan dengan orangtua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu diingat yaitu orangtua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah tetapi orangtua juga tidak sepenuhnya membiarkan anak.

Belajar/sekolah di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk memahami akan teknologi demi mendukung proses belajar/sekolah di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto dkk. (2020) Kendala yang dihadapi orang tua adalah kenaikan biaya pembelian kuota internet. Teknologi online membutuhkan koneksi jaringan ke internet dan kuota, sehingga tingkat penggunaan kuota internet akan meningkat, dan akan menambah beban pengeluaran orang tua, online belajar / sekolah selama beberapa bulan, Tentunya dibutuhkan kuota yang lebih banyak, dan otomatis akan menambah biaya pembelian kuota internet. Di sisi lain, orangtua juga belajar/sekolah bersama untuk memahami teknologi saat ini, karena anak-anak masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, Sukriyanto, Purwanti, Purwaningsih & Satria (2020) bahwa setiap orang tua yaitu orang tua juga harus memahami teknologi saat ini, seperti youtube dan whatsapp yang sebagian besar mengikuti perkembangan teknologi khususnya media sosial.

Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan motivasi belajar/sekolah anak. Oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga, karena keluarga merupakan tempat pertama anak belajar/bersekolah, diri Anda menjadi pribadi sosial dengan mereka Interaksi kelompok (Anwar, 2017). Keluarga utama adalah orang tua, mereka adalah landasan pertama tumbuh kembang anak. Di masa pandemi Covid-19 Covid-19, orang tua tidak hanya menjadi tempat utama dan terpenting bagi pendidikan anak dalam membentuk karakter, nilai-nilai agama, dan karakter, namun kini mereka juga berperan sebagai guru kedua pembelajaran di rumah anak/sekolah. Peran penting orang tua dalam proses home learning/schooling adalah untuk menjaga motivasi anak, mendorong belajar/sekolah anak, menumbuhkan kreativitas anak, mengawasi anak, dan mengevaluasi hasil belajar/sekolah (Trisnadewi & Muliani, 2020). Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan motivasi belajar/sekolah anak. Oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga, karena keluarga merupakan tempat pertama anak belajar/bersekolah, diri Anda menjadi pribadi sosial dengan mereka Interaksi kelompok (Anwar, 2017). Keluarga utama adalah orang tua, mereka adalah landasan pertama tumbuh kembang anak. Di masa pandemi Covid-19 Covid-19, orang tua tidak hanya menjadi tempat utama dan terpenting bagi pendidikan anak dalam membentuk karakter, nilai-nilai agama, dan karakter, namun kini mereka juga berperan sebagai guru kedua pembelajaran di rumah anak/ sekolah. Peran penting orang tua dalam proses home learning/schooling adalah untuk menjaga motivasi anak, mendorong belajar/sekolah anak, menumbuhkan kreativitas anak, mengawasi anak, dan mengevaluasi hasil belajar/sekolah (Trisnadewi & Muliani, 2020). Tetapi setiap orangtua memiliki strategi dalam membimbing maupun mengarahkan anaknya ketika sedang dalam pembelajar/sekolahan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada orangtua yang memberi kebebasan anaknya untuk mengeksplorasi dirinya tetapi masih dalam pengawasan dan ada orangtua yang memberikan reward ketika anaknya mencapai sesuatu hal yang dicapai. Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahsani (2020) yang menjelaskan bahwa setiap orangtua memiliki strateginya masing-masing.

Dalam kondisi seperti ini setiap orangtua diharuskan mendampingi maupun membimbing anaknya, setidaknya mengetahui jadwal ulangan maupun ada tugas apa saja saat pembelajaran hari ini. Orangtua juga memiliki peran untuk menyediakan peralatan belajar/sekolah yang lengkap untuk anak. Memberikannya buku buku pelajaran atau buku tulis yang menarik dan sesuai dengan minatnya. Memberikan mereka peluang untuk mengembangkan bakat dan hobinya dalam belajar/sekolah. Cara orang tua dalam mendidik anaknya selama di rumah yaitu dengan memberikannya dukungan motivasi dan memberinya fasilitas dalam belajar/sekolah. Hambatan atau kendala yang dialami para orang tua juga tidak sedikit. Seperti menghadapi kemalasan mereka yang setiap hari berubah ubah. Sebagai para orang tua, harus bisa melakukan kegiatan ekstra untuk tetap membuat anaknya bersemangat dan tidak malas malasan. Maka adapun cara yang mereka lakukan yaitu dengan selalu mendampingi mereka dan membantu setiap tugas tugas yang mereka kerjakan.

Ada banyak cara agar anak tidak malas dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, yaitu dengan memberikan hadiah berupa uang, benda atau makanan. Bekerja di sekolah dan menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini juga sangat diperlukan untuk mengingatkan anak-anak setiap saat. Biarkan mereka mengetahui sesuatu dalam studi mereka, agar tidak mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai siswa. Inilah peran orang tua dan ibu, Anda harus memiliki kekuatan super ekstra untuk menemani setiap tumbuh kembang anak. Yang paling penting adalah menjaga mereka tetap disiplin, meskipun mereka belajar di rumah. Biarkan mereka terus menyelesaikan tugas sekolah online. Orang tua harus selalu mengawasi anaknya serta memberikan pengertian dan pengertian agar mereka selalu belajar. Di rumah, orang tua memainkan banyak peran dalam membimbing anak-anaknya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilawati (2020) bahwa bukan hanya sebagai sosok orangtua saja, tetapi mereka juga harus selalu mengawasi anaknya, layaknya seorang guru. Orangtua juga merupakan pendidik utama bagi anak anaknya. Orangtua yang bisa memberikan kenyamanan bagi anaknya juga memberikan dukungan dan bisa membuat anaknya terus berprestasi..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dijelaskan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orangtua terhadap belajar/sekolah daring yaitu tentang bagaimana cara sebagai orang tua harus bisa memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada anak agar mereka tetap semangat dalam belajar/sekolah di rumah. Memperhatikan setiap tugasnya, dan memberikan fasilitas yang berkaitan dengan belajar/sekolah pembelajaran penjasorkes . Menemani kegiatan belajar/sekolah mereka atau memberikan peluang kepada mereka menggali potensi mereka yang berhubungan dengan olahraga. Mengkomunikasikan tugas maupun ujian dengan guru pembelajaran penjasorkes di sekolah. Peran orang tua begitu penting dan dibutuhkan dalam membimbing, mengarahkan dan mengajarkan kepada anak dalam mengikuti pembelajaran/sekolah pembelajaran penjasorkes secara daring.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk guru Pembelajaran penjasorkes untuk lebih komunikatif kepada setiap wali murid untuk menyampaikan tugas, materi maupun praktek, dan kepada Orangtua / Wali murid lebih memperhatikan kebutuhan anak khususnya belajar/sekolah pembelajaran penjasorkes ketika akan adanya tes/ujian, praktek dan materi setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Belajar/sekolah At The Home Masa Pandemi Covid-19 Covid-19. STAINU Purworejo: Jurnal Al_Athfal Vol. 3 No. 1, Juni, 2020
- Anwar, S. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Motivasi Belajar/sekolah Anak (grand teori). Indragiri, 1(2), 58–65
- Cahyati, Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Belajar/sekolah di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Covid 19. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1).

- Khairani, Wardina. 2019. Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar). Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Kholil, A. (2020). Panduan Orangtua Mendampingi Anak Belajar/sekolah dari Rumah dengan MIKIR. Diambil 26 Mei 2021, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Guru Berbagi) website: <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/panduan-orangtua-mendampingi-anak-belajar/sekolah-dari-rumah-dengan-mikir>
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Belajar/sekolah di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 549-558 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)
- Ni'mah. 2016. Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang). Palangka Raya: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., ChiHyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHENREKANG Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 COVID-19 Terhadap Proses Belajar/sekolah Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns (Journal of Education, Psychology and COounseling) 2 (1), 1 – 12
- Salsabila, U. H., Sukriyanto, R., Purwanti, E., Purwaningsih., Satria, M. I. A. (2021). Peran Orangtua Dalam Penggunaan Teknologi Pada Belajar/sekolah Online Tingkat SD Di Masa Pandemi Covid-19 Covid-19. ISSN 2722-9475 (Cetak) ISSN 2722-9467 (Online) Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.8 Januari 2021
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung : Alfabeta
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Belajar/sekolah Daring di Masa Pandemi Covid-19 Covid-19. Yayasan Kita Menulis.